

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI

Mulya Sari¹⁾Sumadi²⁾Zulkarnain³⁾

This study aims to find out (1) the effect of learning media on learning outcomes on the subjects of geography, (2) the effect of learning independence on learning outcomes on the subjects of geography, (3) the effect of learning media and learning independence collectively on learning outcomes on the subjects of geography. The research is using *ex post facto*. The population in this research is the social science students of class XI with 135 students, with a sample of 100 students. The result showed (1) learning media effect on student learning outcomes on the subjects of geography, the contribution of the effect is about 30 percent, (2) independence learning effect on student learning outcomes on the subjects of geography, the contribution of the effect is about 20,9 percent, (3) learning media and learning independence collectively effect on student learning outcomes on the subjects of geography, the contribution of the effect is about 33,9 percent.

Keywords: independent learning, learning media, learning outcomes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar geografi, (2) pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar geografi, (3) pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar geografi. Penelitian menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS sejumlah 135 siswa, dengan sampel penelitian sebesar 100 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar geografi, besarnya sumbangan pengaruh yaitu 30 persen, (2) kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar geografi, besarnya sumbangan pengaruh yaitu 20,9 persen, (3) media pembelajaran dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar geografi, besarnya sumbangan pengaruh yaitu 33,9 persen.

Kata kunci: hasil belajar, kemandirian belajar, media pembelajaran

¹ Mahasiswa

² Pembimbing 1

³ Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kecerdasan suatu bangsa dalam pembangunan nasional. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syaiful Sagala, 2012: 3).

Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat dari proses pembelajaran. Daryanto (2011: 3) mengatakan bahwa hasil belajar yang optimal merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas. Upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di sekolah tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Nana Sudjana, 2009: 3).

Setiap kegiatan pembelajaran mengharapkan hasil belajar yang baik dan optimal, namun tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan optimal seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar di SMANegeri 1 Natar.

Tabel 1. Hasil ujian tengah semester mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	< 73	84	62,22
2.	≥ 73	51	37,78
Jumlah		135	100,00

Sumber: Dokumentasi guru geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

Berdasarkan data hasil ujian tengah semester (UTS) pada Tabel 1 diketahui bahwa hasil belajar geografi siswa kurang optimal, karena 62,22% atau sebanyak 84 siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Natar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 177) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu (1) faktor yang berasal dari luar meliputi lingkungan dan instrumental, (2) faktor yang berasal dari dalam meliputi fisiologis dan psikologis.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar adalah sarana dan fasilitas yang termasuk ke dalam faktor instrumental. Sarana dan fasilitas yang dimaksud adalah media pembelajaran. Yusufhadi Miarso (2009: 458) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar

sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas XI IPS 3 diketahui bahwa media pembelajaran yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal, dari beberapa media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Natar hanya buku cetak yang selalu digunakan dalam proses pembelajaran.

Selain faktor sarana dan fasilitas (media pembelajaran), faktor lain yang diduga menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah siswa. Pada dasarnya kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Umar Tirtarahardja & La Sulo, 2005: 50).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas XI IPS serta guru mata pelajaran Geografi diketahui bahwa kemandirian belajar siswa di kelas XI IPS relatif masih rendah, tercermin dari masih adanya siswa yang sering mencontek jawaban tugas atau ulangan milik teman, saat diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru siswa melakukan penyamaan jawaban PR tersebut sebelum dikumpulkan atau dikoreksi secara bersama-sama pada saat jam pelajaran, siswa belajar hanya pada saat ada guru di dalam kelas. Jika tidak ada guru di dalam kelas, siswa lebih memilih bermain *handphone*, mengobrol dengan teman bahkan ada

yang pergi ke kantin sekolah walaupun bukan jam istirahat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Sumadi Suryabrata (2010: 85), *Ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 135 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian berjumlah 100 siswa, diambil dari kelas XI IPS 1 sebanyak 26 siswa, XI IPS 2 sebanyak 27 siswa, XI IPS 3 sebanyak 25 siswa dan XI IPS 4 sebanyak 22 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner media pembelajaran terdiri dari 34 pertanyaan, kuesioner kemandirian belajar terdiri dari 30 pernyataan. Kemudian diadakan uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan Program SPSS 20 *for Windows*.

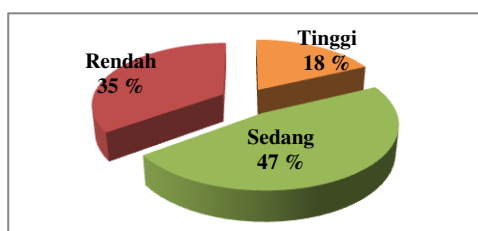
Uji persyaratan analisis data untuk mengetahui normalitas dan homogenitas menggunakan Program SPSS 20 *for Windows*, selain itu juga untuk mengetahui linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Setelah memenuhi

persyaratan, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda dalam seri Program Statistik (SPSS 20 *for Windows*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

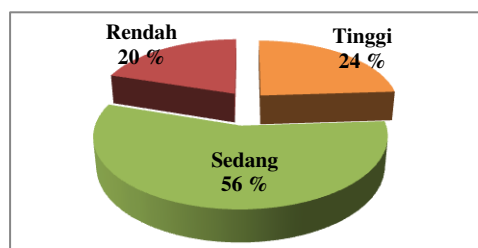
Hasil penelitian yang diperoleh yaitu berupa data media pembelajaran, kemandirian belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

Data media pembelajaran diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian, digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran.



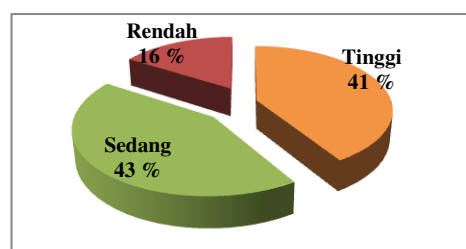
Gambar 1. *Pie Chart* Penggolongan Variabel Media Pembelajaran.

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran di kelas XI IPS tergolong sedang dengan persentase 47 % dari jumlah 100 responden.



Gambar 2. *Pie Chart* Penggolongan Variabel Kemandirian Belajar.

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI IPS tergolong sedang dengan persentase sebesar 56 % dari jumlah 100 responden.



Gambar 3. *Pie Chart* Penggolongan Variabel Hasil Belajar.

Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS tergolong sedang dengan persentase 43 % dari jumlah 100 responden.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai residual telah normal, karena nilai signifikansi (Asymp.sig) yang diperoleh sebesar 0,612 lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dengan media pembelajaran dan kemandirian belajar memiliki data yang homogen karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 (0,180 dan 0,199 > 0,05).

Melakukan uji asumsi klasik analisis regresi berupa uji linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier, karena nilai signifikansi pada *Linierity* keduanya kurang dari 0,05 (0,000 dan 0,000 < 0,05).

Hasil pengujian multikolinieritas diketahui bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas, karena nilai *Tolerance* keduanya lebih dari 0,1 (0,720 dan 0,720 > 0,1) serta nilai *VIF* keduanya kurang dari 10 (1,389 dan 1,389 < 10). Hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual kedua variabel lebih besar dari 0,05 (0,782 dan 0,791 > 0,05), sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian autokorelasi, diperoleh nilai $dU < DW < 4-dU$ (1,715 < 1,736 < 2,285), sehingga dinyatakan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Kemudian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, diperoleh persamaan regresi:

$$Y' = 13,311 + 0,758 X_1$$

Juga diketahui nilai *rSquare* (r^2) sebesar 0,300, artinya sumbangan pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran geografi adalah sebesar 30 % sedangkan sisanya sebesar 70 % dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya melakukan uji t, karena nilai t hitung > t tabel (6,477 > 1,984) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) (Duwi Priyatno, 2012: 125), sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, diperoleh persamaan regresi:

$$Y' = 30,355 + 0,493 X_2$$

Diperoleh nilai *rSquare* (r^2) sebesar 0,209, artinya sumbangan pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi adalah sebesar 20,9 % sedangkan sisanya sebesar 79,1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya melakukan uji t, karena nilai t hitung > t tabel (5,084 > 1,984) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) (Duwi Priyatno, 2012: 125), jadi disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis 3, diperoleh persamaan regresi:

$$Y' = 6,301 + 0,588 X_1 + 0,250 X_2$$

Diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,339, artinya sumbangan pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi adalah sebesar 33,9 % sedangkan sisanya sebesar 66,1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya melakukan

uji F, karena nilai F hitung $>$ F tabel ($24,826 > 3,090$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) (Duwi Priyatno, 2012: 137), jadi disimpulkan bahwa media pembelajaran dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tergolong sedang dengan persentase 47 %, untuk hasil belajar pada mata pelajaran geografi diketahui 43 siswa atau 43 % dari jumlah responden memiliki hasil belajar yang tergolong sedang.

Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta 13,311, nilai koefisien regresi 0,758 sehingga bentuk persamaan regresinya yaitu $Y' = 13,311 + 0,758 X_1$. Konstanta bernilai positif (13,311) artinya jika tidak ada skor media pembelajaran ($X_1=0$) maka hasil belajar pada mata pelajaran geografi sebesar 13,311. Koefisien regresi bernilai positif (0,758), artinya setiap penambahan 1 poin media pembelajaran maka akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi 0,758. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,300, artinya hasil belajar pada mata pelajaran geografi dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran

sebesar 30%, sisanya sebesar 70 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan interpretasi di atas, menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran geografi disebabkan tinggi atau rendahnya ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusufhadi Miarso (2009: 458) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (Azhar Arsyad, 2011: 24) bahwa ada beberapa alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa

Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Hasil penelitian menyatakan tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tergolong sedang dengan persentase 56 %, untuk hasil belajar pada mata pelajaran geografi diketahui 43 siswa atau 43 % dari

jumlah responden memperoleh hasil belajar dalam kategori sedang.

Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta 30,355, nilai koefisien regresi 0,493 sehingga bentuk persamaan regresinya yaitu $Y' = 30,355 + 0,493 X_2$. Konstanta bernilai positif (30,355) artinya jika tidak ada skor kemandirian belajar ($X_2=0$) maka hasil belajar pada mata pelajaran geografi sebesar 30,355. Koefisien regresi bernilai positif (0,493), artinya setiap penambahan 1 poin kemandirian belajar maka akan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi 0,493. Nilai koefisien determinasi (r^2) 0,209, artinya bahwa hasil belajar pada mata pelajaran geografi dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa sebesar 20,9 %, sisanya sebesar 79,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal tersebut menunjukkan tinggi atau rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran geografi disebabkan tinggi atau rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi, semakin rendah tingkat kemandirian belajar siswa maka akan semakin rendah hasil belajar pada mata pelajaran geografinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Dhesiana (2009), yang mengartikan kemandirian belajar sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar

secara sendirian maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.

Pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Hasil penelitian menyatakan hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Natar Tahun Ajaran 2013/2014 tergolong sedang dengan persentase 43%. Pemanfaatan media pembelajaran untuk kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Natar tergolong sedang sebesar 47 %, sedangkan tingkat kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tergolong sedang dengan persentase 56 %.

Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta 6,301, nilai koefisien regresi media pembelajaran sebesar 0,588, nilai koefisien regresi kemandirian belajar sebesar 0,250 sehingga persamaan regresinya yaitu $Y' = 6,301 + 0,588 X_1 + 0,250 X_2$. Konstanta bernilai positif (6,301) artinya jika tidak ada skor media pembelajaran, kemandirian belajar ($X_1, X_2 = 0$) maka hasil belajar pada mata pelajaran geografi 6,301. Koefisien regresi media pembelajaran bernilai positif (0,588), artinya setiap penambahan 1 poin media pembelajaran maka akan

meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi 0,588 dengan asumsi bahwa nilai dari variabel lainnya tetap. Koefisien regresi kemandirian belajar bernilai positif (0,250), setiap penambahan 1 poin pada kemandirian belajar maka hasil belajar pada mata pelajaran geografi akan meningkat 0,250 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,339, artinya hasil belajar pada mata pelajaran geografi dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar siswa sebesar 33,9 %, sisanya sebesar 66,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan interpretasi di atas, menunjukkan tinggi atau rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran geografi disebabkan tinggi atau rendahnya pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar siswa. Semakin tingginya pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar siswa maka akan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi, semakin rendah pemanfaatan media pembelajaran dan kemandirian belajar siswa maka akan semakin rendah hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2008: 177) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan (lingkungan alam, lingkungan sosial budaya) dan instrumental (guru, kurikulum,

program, sarana dan fasilitas) serta faktor yang berasal dari dalam seperti fisiologis (kondisi fisiologis, kondisi panca indera) dan psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa ada pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran termasuk ke dalam faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi hasil belajar sedangkan kemandirian belajar termasuk ke dalam faktor dari dalam yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Baik faktor yang berasal dari luar maupun faktor yang berasal dari dalam sama-sama memberikan sumbangan pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ria Riani, diperoleh bahwa efektivitas penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014. Besarnya sumbangan pengaruh (r^2) yaitu 30 % sedangkan sisanya sebesar 70 % dipengaruhi oleh faktor lain, (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan

kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014. Besarnya sumbangan pengaruh (r^2) yaitu 20,9 % sedangkan sisanya sebesar 79,1 % dipengaruhi oleh faktor lain, (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan media pembelajaran dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar tahun ajaran 2013/2014. Besarnya sumbangan pengaruh (R^2) yaitu 33,9 % sedangkan sisanya sebesar 66,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan bahwa (1) bagi guru, diharapkan agar meningkatkan penggunaan media pembelajaran dengan demikian kegiatan pembelajaran yang efektif dapat tercipta, (2) bagi siswa, diharapkan siswa memiliki keinginan untuk mandiri dalam belajar yang baik, siswa juga harus memiliki rasa percaya diri dalam belajar, serta harus berperan aktif seperti mencari buku referensi lain yang dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dhesiana. 2009. *Kemandirian dalam Belajar*. <http://dhesiana.wordpress.com/2009/01/16/kemandirian-dalam-belajar/>. Diakses pada hari Jum'at, 30 Mei 2014 pukul 15.55 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso, Yusufhadi. 2009. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riani, Ria. 2013. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Mohamad Toha Cimahi. *Skripsi (Pdf)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tirtarahardja, Umar & S. L. La Sulo.
2005. *Pengantar Pendidikan*.
Jakarta: PT Rineka Cipta.